



Pentingnya Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak Usia Sekolah di Era Revolusi 4.0 di Desa Rajagaluh Lor

Rizqi Isnaeni Fajri^{1✉}, Muhaemin², Jejen Robawi³, Nur Hasna⁴, Mardiyah⁵, Maniah⁶, Kherullaeliyah⁷, Mamas Maesaroh⁸, Milatun Nisa⁹, Siti Masitoh¹⁰, M. Alif Maulana¹¹, Citra Dewi¹²

Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon¹

Email : rizqiisnaenifajri@bungabangsacirebon.ac.id¹

Received: 2020-10-19; Accepted: 2020-10-26; Published: 2020-10-31

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pentingnya dukungan orang tua terhadap motivasi belajar pada anak usia sekolah di zaman era revolusi industri 4.0 di desa Rajagaluh Lor. Kajian ini dilatarbelakangi dengan wilayah desa Rajagaluh Lor yang strategis baik secara geografis maupun non geografis yakni dikelilingi dengan beberapa lembaga sekolah dari tingkatan PAUD sampai dengan Sekolah Menengah Atas. Selain itu usia produktif sekolah warganya sekitar 60% dan setiap tahunnya terdapat anak yang putus sekolah. Sehingga kami mengadakan kajian terhadap fenomena tersebut, salah satu faktor anak mengikuti sekolah adalah adanya dukungan dari orangtua dan motivasi eksternal maupun internal. Penelitian ini bertujuan agar anak-anak usia sekolah di desa Rajagaluh Lor memiliki motivasi belajar dengan diberinya dukungan oleh para orangtua. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh tim penelitian, peneliti memberikan kuesioner terbuka kepada subjek yaitu anak usia sekolah 9-10 tahun. Selain itu kita mengadakan kegiatan seminar *parenting education* untuk memberitahukan kepada orangtua tentang pengasuhan anak yang benar dan mengadakan kelompok belajar bersama untuk memberikan motivasi secara eksternal pada anak. Didapatkan dari penelitian ini bahwa anak usia sekolah sangat senang apabila orangtua mereka peduli terhadap kegiatan sekolah yang mereka lakukan, dan memberikan hadiah kepada mereka saat mereka mencapai target yang disepakati oleh orangtua, sehingga motivasi secara eksternal dan internal pada dirinya muncul. Dan dengan adanya kelompok belajar bersama pun membuat anak usia sekolah memiliki semangat yang tinggi untuk belajar.

Kata kunci: *Dukungan Orantua, Motivasi, Era Revolusi Industri 4.0*

Abstract

This study discusses the importance of parental support for learning motivation in school-age children in the era of the industrial revolution 4.0 in the village of Rajagaluh Lor. This study was motivated by the strategic area of the village of Rajagaluh Lor, both geographically and non-geographically, which is surrounded by several school institutions from the early childhood education level to the Upper Menengah School. In addition, the school's productive age is around 60% and every year there are children who drop out of school. So we conducted a study on this phenomenon, one of the factors for children attending school is the support from parents and external and internal motivation. This study aims to make school-age children in the village of Rajagaluh Lor have motivation to learn with support from their parents. This type of research uses qualitative methods and empowerment activities carried out by the research team, the researcher provides an open questionnaire to the subject, namely school age children 9-10 years. In addition, we hold parenting education seminars to inform parents about proper parenting and hold joint study groups to externally motivate children. It was found from this study that school-age children are very happy when their parents care about the school activities they do, and give them gifts when they reach the targets agreed upon by the parents, so that external and internal motivation appears in them. And the existence of a joint study group also makes school-age children have a high enthusiasm for learning.

Keywords: *Parental Support, Motivation, Industrial Revolution Era 4.0*

Copyright © 2020 Etos : Jurnal Pengabdian Masyarakat

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) berbasis riset merupakan Kegiatan pengabdian yang diorientasikan untuk menggali dan menemukan berbagai persoalan atau potensi yang dimiliki oleh masyarakat sekaligus mengelaborasinya dalam bentuk program penanganan atau pemberdayaan potensi tersebut melalui langkah-langkah ilmiah. Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat dapat teratasi dan potensi-potensi yang muncul bias meningkat dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

KPM merupakan salah satu wahana pengabdian, maka dalam pelaksanaannya terlebih dahulu harus dilakukan kajian secara cermat sebelum menentukan berbagai program yang akan dilaksanakan. Semua kegiatan yang dilakukan harus berdasarkan hasil observasi *riil* di lapangan dan kajian analitis kritis sehingga kegiatan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan sosial.

Data-data yang telah diperoleh dari berbagai pihak Desa Rajagaluh Lor Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka, salah satunya dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang *urgent* karena akan berdampak pada kehidupan anak bangsa terutama putra/putri daerah.

Tujuan utama penelitian dalam bidang pendidikan ini adalah melihat sejauh mana peran dan dukungan orang tua dalam memberikan motivasi kepada para anak-anaknya bersekolah, setiap tahunnya terdapat anak yang putus sekolah di desa Rajagaluh Lor dengan harapan dari penelitian ini dapat mencegah putus sekolah karena adanya dukungan yang diberikan oleh orang tua.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pemberdayaan dengan mengadakan parenting edukasi yang diberikan kepada para wali murid di PAUD, parenting di adakan untuk memberikan informasi atau penguat bahwa orang tua merupakan unsur terpenting dalam menciptakan generasi penerus yang baik

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau tim) dari sumber utama. Sumber utama dalam penelitian ini adalah siswa SD yang berusia 9-10 tahun di SDN 1 Rajagaluh Lor.

Sumber data sekunder yang peneliti (atau tim) dapatkan berdasarkan wawancara dari pihak perangkat desa yang menjelaskan tentang fenomena tema peneliti angkat.

Guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Kuesioner Terbuka (*opened questionere*) tentang upaya dukungan orang tua yang telah dilakukan para orang tua untuk memotivasi belajar anaknya.

Penelitian ini dalam menganalisis data menggunakan seperti yang dikemukakan oleh Creswell (2010). Adapun langkah-langkahnya yaitu mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis, membaca keseluruhan data, menganalisis lebih detail dengan *coding* data jawaban informan, terapkan proses coding dalam jawaban informan, tunjukkan bagaimana deskripsi dan tema-tema ini akan disajikan kembali dalam laporan kualitatif dan menginterpretasi data atau memaknai data.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

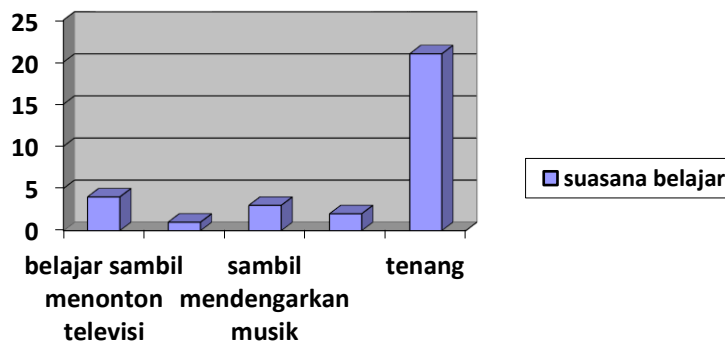
1. Bentuk Kegiatan

Kegiatan ini berbentuk Seminar *Parenting Education* merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membantu orang tua dalam mengasuh anak dan mempunyai model parenting yang tepat sesuai dengan dirinya dan anak anaknya yang tentunya mengikuti perkembangan di Era Milenial. Peserta dalam Kegiatan ini melibatkan para peserta dari orang tua dan guru TK dengan di pandu oleh pemateri dari dosen kampus Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon yaitu Bunda Ulfiyah, M.Pd. I dan Bunda Rizqi Isnaeni Fajri, S. Pd. I, M. Psi, Psikolog.

Kegiatan Kelompok Belajar Bersama ini adalah kegiatan belajar diluar dari jam kegiatan belajar mengajar di sekolah formal atau non formal yang ada di desa Rajagaluh Lor dengan maksud tujuannya itu untuk meningkatkan kemampuan dan memperbaiki materi yang belum dikuasai oleh anak anak di desa Rajagaluh Lor di berbagai mata pelajaran. Kelompok belajar ini telah kami beri nama yaitu “Kelompok Belajar Bunga Bangsa” nama tersebut di ambil dari nama Almamater Kampus IAI Bunga Bangsa Cirebon, kegiatan kelompok belajar ini melibatkan anak anak TK, SD hingga SMP.

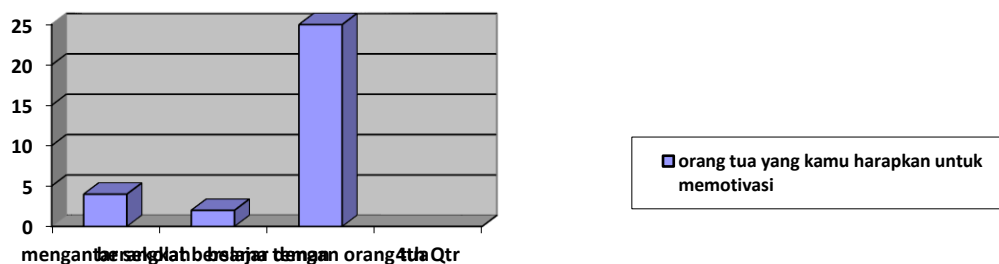
Selain kegiatan tersebut penelitian ini memberikan kuesioner terbuka kepada anak usia sekolah 9-10 tahun. Hasil kuesioner:

- a. Suasana di rumah seperti apa yang kamu harapkan untuk memotivasi belajar (semangat belajar)?



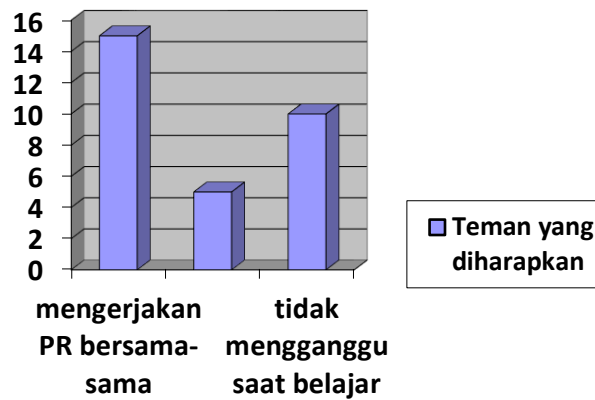
Gambar 1. Hasil Suasana Belajar

- b. Orang tua seperti apa yang kamu harapkan agar bisa membuat kamu termotivasi untuk belajar (semangat belajar) di sekolah atau di rumah.



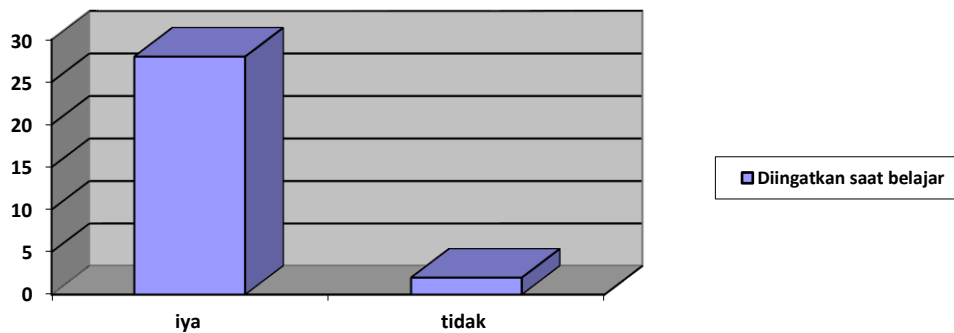
Gambar 2. Hasil Motivasi

- c. Teman-teman sekolah dan rumah seperti apa yang kamu harapkan untuk membuat kamu termotivasi untuk belajar (semangat belajar)?



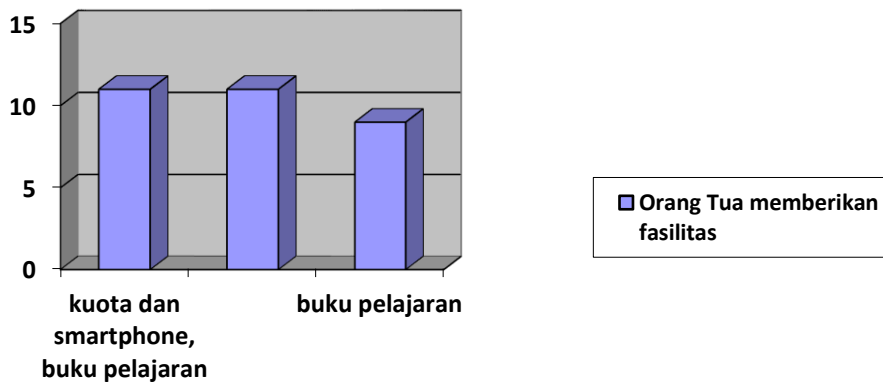
Gambar 3. Hasil Teman yang Diharapkan

- d. apakah orang tuamu selalu mengingatkan kamu untuk belajar atau mengulang pelajaran di rumah ?



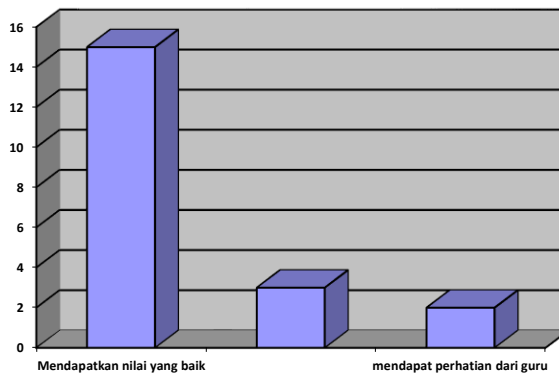
Gambar 4. Hasil diingatkan Saat Belajar

- e. apakah orang tua kamu memberikan fasilitas (laptop, buku pelajaran, kuota, *smartphone*) untuk kegiatan belajar di rumah? Sebutkan jika Iya



Gambar 5. Orang Tua Memberikan Fasilitas

- f. Pengalaman berkesan seperti apa yang membuat kamu merasa senang atau bahagia, dan rajin ketika belajar atau mengerjakan PR di rumah?



Gambar 6. Hasil Pengalaman Berkesan

2. Deskripsi Hasil Kegiatan

Bidang Pendidikan menjadi program kerja yang sangat bermanfaat bagi Lembaga Pendidikan di desa rajagaluh lor contoh nya yaitu dengan adanya acara seminar *parenting education*, ketika berlangsung acara tersebut nampak kebahagiaan di raut wajah para peserta seminar parenting itu pasalnya pemateri memaparkan dan menjelaskan perihal bagaimana cara mendidik anak dengan kondisi zaman yang sudah sangat maju dan penuh tantangan di era sekarang ini, hal ini tentunya sangat tepat dan searah antara judul dan materi dengan kondisi permasalahan para orang tua dalam mendidik anak-anaknya. Dengan demikian orang tua mengetahui cara mendukung anaknya dan memotivasi anaknya untuk belajar dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Terdapat pula pada program kerja kelompok belajar bunga bangsa yang melibatkan anak anak SD hingga SMP. Ketika awal kedatangan kami di desa Rajagaluh Lor Nampak kurang antusias dalam pelaksanaan belajarnya. Namun ketika di pertengahan waktu KPM dan kegiatan secara rutin berlangsung sepekan sekali, Semangat belajar mereka bertambah baik meskipun dalam pengadaan sarana dan prasarananya terbatas. Hal itu atas dasar pantauan kami dari awal hingga akhir kegiatan KPM.

3. Kendala-kendala yang dihadapi

Kendala yang tim peneliti dapati adalah membangunnya kesadaran pada diri orangtua untuk memberikan motivasi belajar kepada anak, sebagian orang tua sibuk bekerja dan memberikan fasilitas yang terkadang kurang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Kegiatan yang kami berikan belum dirasakan oleh semua lini masyarakat Rajagaluh Lor karena keterbatasan waktu dan tenaga, karena kegiatan ini tersentra di satu tempat saja.

4. Keterlibatan Masyarakat

Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ini memiliki antusias dan apresiasi yang baik, karena sebelumnya mereka belum pernah mengadakan acara seperti ini sebelumnya. Acara *parenting education* merupakan kegiatan pertama kali yang dilakukan dan itu dibantu oleh tim peneliti (mahasiswa KPM), sehingga kegiatan tersebut menambah ilmu baru bagi guru, orang tua dan lembaga.

Pada kegiatan kelompok belajar yang tim peneliti adakan, mendapat apresiasi yang baik dari karang taruna setempat dan hal itu dibuktikan dengan adanya estafet atau pergantian pengisi atau fasilitator yang digantikan oleh karang taruna dari yang sebelumnya diisi oleh para mahasiswa.

5. Temuan Baru

Temuan baru yang kami dapatkan di lapangan adalah orang tua masih minim dalam ilmu tentang pola asuh anak dan perkembangan anak, sehingga tak jarang orang tua cuek atau bahkan menerapkan pola asuh yang keliru yang menyebabkan anak dalam perilakunya tidak sesuai dengan harapan atau sesuai dengan norma yang berlaku.

Pada kegiatan kelompok belajar para anak memiliki semangat yang baik untuk belajar namun terkadang lingkungan mereka belum mendukung sehingga rasa ingin belajar atau motivasi belajarnya menjadi berkurang. Hal ini sejalan dengan teori yang telah dipaparkan di BAB 2 motivasi terdapat motivasi eksternal dan internal.

D. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Anak akan merasa termotivasi apabila orang tua memberikan dukungan kepada mereka dalam bentuk perhatian ataupun nasehat maupun dukungan materil, hal tersebut sesuai dengan teori Hawari yang mengatakan dukungan orang tua terdapat 6 aspek.
2. Seseorang akan memiliki motivasi eksternal dan internal, hal tersebut akan didapatkan dari lingkungan yang mendukung

Desa Rajagaluh Lor memiliki potensi yang baik dari segi geografis maupun fasilitas yang berhubungan dengan pendidikan, hal tersebut merupakan sumber kekuatan yang menjadikan desa Rajagaluh Lor dapat berkembang menjadi lebih baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Endang Fitri, 2007, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengetahuan Sosial-Ekonomi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Padamara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2005/2006", Skripsi (tidak diterbitkan), Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Baron, R. A. Dan Byrne D, 1997, *Social Psychology*, Boston : Allyn & Bacon.
- Dhiean, 2006, *Motivasi Belajar*. Retrieved Januari 14. 2009 from: //dhien.multiply.com/journal/item/1.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2002, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Friedman. (1999).

- Motivasi Belajar Ditinjau dari Dukungan Orangtua dan Konsep Diri Akademik Siswa. Retrieved May 28, 2009. From: <http://library.gunadarma.ac.id>. Kuncoro, 2002, Dukungan Sosial Pada Lansia.
- Lumsden, Linda S, 1994, Manajemen dan Pengelolaan Sumberdaya Manusia, Jakarta : Balai Pustaka. Pidarta, Made, 2004, Health Psychology: Biopsychosocial Interactions, Third Edition, United States of American: John Wiley & Sonc, Inc.
- Sardiman, A.M, 2001, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto, 2003, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, Alex, 2003, Psikologi Umum. Bandung : Pustaka Setia.
- Solaeman, 1994, Pendidikan dalam Keluarga, Bandung: Mizan.
- Sugiyono, 2010, Statistika untuk Penelitian, Bandung: Alfabeta.
- Suhaeli, Eli, 2008, "Pengaruh Perhatian orangtua Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam". Skripsi. Tidak diterbitkan. IAIN Sunan Kalijaga Jurusan Tarbiyah
- Suparsono, 2004, Ilmu Budaya Dasar. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Suryabrata, Sumadi, 2006, Psikologi Pendidikan. Yogyakarta. Andi Offset.
- Syah, Muhibbin, 2001, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah, 2007, Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara.
- Wlodkowski dan Jaynes, 2004, Motivasi Belajar, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Zaenuddin, 2002, Dukungan Sosial Pada Lansia. www.e-psikologi.com, di Akses 29 Maret 2012.